



ANTISIPASI BEBAN KENDARAAN WISATA Tonase Jalan dan Jembatan Diperiksa Ulang

YOGYA (KR) - Infrastruktur jalan dan jembatan di Kota Yogyakarta diperiksa ulang. Terutama menyangkut tonase atau beban kendaraan yang diperbolehkan melintas. Hal ini untuk mengantisipasi kerusakan akibat beban kendaraan wisata setiap musim liburan di Kota Yogyakarta.

Wakil Walikota Yogyakarta, Imam Priyono mengungkapkan, pemeriksaan atau pemantauan ulang tersebut sudah didisposisikan ke instansi-instansi terkait.

"Setiap jalan dan jembatan itu tonasenya pasti berbeda. Nah, ini menjadi perhatian kami saat musim liburan seperti ini," ungkapnya, Senin (3/6).

Hasil dari pemeriksaan ulang tersebut, ungkap Imam, harapannya bisa menjadi pijakan dalam proses pemeliharaan. Pada kawasan tertentu yang tonasenya lebih kecil, harus diberikan papan atau rambu imbauan. Sehingga, kendaraan wisata tidak asal sembarang melintas.

Imam mencontohkan kawasan Jalan Kenari yang sering ambles. Menurutnya, bisa jadi hal itu lantaran dipengaruhi oleh tonase yang dilanggar. "Jika memang kawasan itu tidak boleh digunakan melintas untuk kendaraan besar, maka harus ada rambunya," imbuhnya.

Begitu juga untuk jembatan. Terdapat 3 jembatan yang harus selalu diperiksa secara rutin. Yakni Jembatan Gajah Wong di Jalan Kusumanegara, Jembatan Jambu di Jalan Mas Suharto dan Jembatan Winong di Jalan Ngeksigondo. **(R-9)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005